

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Model Zmijewski, Springate, dan Grover Pada Pengukuran Tingkat Kesehatan dan *Financial Distress* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023” ini ditulis oleh Widya Ayu Putri Nurannisa, NIM. 126401212082, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan pembimbing Dr. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Zmijewski, Springate, Grover

Penelitian ini dilatarbelakangi pelaksanaan perbankan syariah yang akan selalu melekat dan berhadapan dengan yang namanya risiko, risiko tersebut merupakan risiko kebangkrutan yang dapat mengancam eksistensi perbankan syariah. Maka dari itu perlu adanya analisis prediksi kebangkrutan. Analisis kebangkrutan sangat bermanfaat karena kebangkrutan bisa membuat perusahaan melakukan antisipasi yang diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan (*financial distress*) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan perhitungan Model Zmijewski pada Periode 2018-2023. (2) Untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan (*financial distress*) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan perhitungan Model Springate pada Periode 2018-2023. (3) Untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan (*financial distress*) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan perhitungan Model Grover pada Periode 2018-2023. (4) Untuk mengetahui keakuratan masing-masing model dalam memprediksi *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023 dengan menggunakan Model Zmijewski, Springate, dan Grover. (5) Untuk mengetahui model yang paling efektif digunakan dalam memprediksi *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Objek dari penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Zmijewski (Z-Score), Springate (S-Score), Grover (G-Score), Analisis Deskriptif Statistik, dan Uji Akurasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model zmijewski terdapat 6 sampel yang berada pada kondisi *financial distress* dan 18 lainnya dalam keadaan sehat dengan tingkat akurasi 75%. Model Springate memprediksi terdapat 11 sampel yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan terdapat 4 sampel dalam kondisi Grey Area serta 9 sampel termasuk dalam kategori Sehat (S) dengan tingkat akurasi 37,5%. Model Grover memprediksi sebanyak 24 sampel pada tahun 2018 hingga tahun 2023 berada dalam kondisi S (Sehat) dengan tingkat akurasi sebesar 100%. Model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi adalah model Grover yakni sebesar 100% dengan tipe error sebesar 0%. Dari ketiga model prediksi kebangkrutan, model Grover merupakan model yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingkat akurasi model Grover merupakan tingkat keakuratan tertinggi tanpa adanya tipe error.

ABSTRACT

Thesis with the title “Analysis of the Zmijewski, Springate, and Grover Models on Measuring the Health Level and Financial Distress of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 Period” is written by Widya Ayu Putri Nurannisa, NIM. 126401212082, Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, with the supervisor Dr. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

Keywords: Financial Distress, Zmijewski, Springate, Grover

This research is motivated by the implementation of Islamic banking which will always be attached and faced with the name of risk, this risk is the risk of bankruptcy which can threaten the existence of Islamic banking. Therefore, it is necessary to analyze bankruptcy predictions. Bankruptcy analysis is very useful because bankruptcy can make companies take the necessary anticipation.

The objectives of this study are: (1) To determine the condition of the health level (financial distress) of Islamic Commercial Banks in Indonesia with the calculation of the Zmijewski Model in the 2018-2023 Period. (2) To determine the condition of the health level (financial distress) of Islamic Commercial Banks in Indonesia with the calculation of the Springate Model in the 2018-2023 Period. (3) To determine the condition of the health level (financial distress) of Islamic Commercial Banks in Indonesia with the calculation of the Grover Model in the 2018-2023 Period. (4) To determine the accuracy of each model in predicting the financial distress of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 Period using the Zmijewski, Springate, and Grover Models. (5) To determine the most effective model used in predicting the financial distress of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 Period.

The method used in this research is a quantitative approach. The object of this research is Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2023 period. The data used is secondary data and the sample withdrawal in this study uses purposive sampling. The data analysis techniques used are Zmijewski (Z-Score), Springate (S-Score), Grover (G-Score), Statistical Descriptive Analysis, and Accuracy Test.

The results of this study indicate that the Zmijewski model has 6 samples that are in financial distress and 18 others are healthy with an accuracy rate of 75%. The Springate model predicts that there are 11 samples experiencing financial distress and there are 4 samples in the Gray Area condition and 9 samples included in the Healthy (S) category with an accuracy rate of 37.5%. The Grover model predicts that 24 samples from 2018 to 2023 are in the S (Healthy) condition with an accuracy rate of 100%. The model that has the highest accuracy rate is the Grover model, which is 100% with a type error of 0%. Of the three bankruptcy prediction models, the Grover model is the most suitable and effective model to be applied to Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The accuracy level of the Grover model is the highest level of accuracy without any type of error.